



UNIVERSITAS ISLAM HIGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



PBL KELOMPOK TI
FKM UINSU 2022

BUKU SAKU

YUK, KENALI PRURITUS!!!



Tim Penyusun

Tim Penulis Buku : Rapotan Hasibuan
Dian Permata Sari
Dea Amalia Putri

Kontributor : Vany Silvia Sabillah
Dilla Yustika
Ayu Kamala Sari
Dian Permata Sari
Diana Himayanti Nst
Dea Amalia Putri
Dedek Safitri
Deza Fernanda
Nuriyah



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kami nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku saku tentang Pruritus ini. Shalawat dan salam tak lupa selalu terhaturkan untuk junjungan seluruh alam Nabi Muhammad saw. SAW yang telah menjadi kan hidup kita berada dalam Nuur keimanan

Buku saku ini kami susun dalam rangka untuk memberikan informasi mengenai Pruritus. Sehingga kami mengharapkan buku saku ini nantinya dapat mendatangkan kebermanfaatannya terkhusus bagi para penderita ataupun masyarakat yang terkena penyakit kulit. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu kami mengharapkan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Tak lupa pula kami ucapkan ribuan terimakasih kepada Universitas Islam Negeri Sumatra Utara terkhusus Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah mendukung kami sehingga mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik. Juga kepada seluruh pihak yang telah turut membantu yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Akhirnya kami segenap anggota penyusun buku saku ini dengan bangga mempersembahkan buku kecil ini agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Selamat membaca!

Medan, 20 September 2022

Daftar Isi

Tim PBL 11 FKM UINSU	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pengertian Pruritus	1
Gejala Pruritus	3
Faktor Resiko Pruritus.....	5
Penyebab Pruritus	7
Jenis Pruritus	9
Gambar Pruritus	11
Pencegahan Pruritus	13
Pengobatan Pruritus Mandiri	15
Pengobatan Pruritus Medis	17
Hadis Tentang Penyembuhan Penyakit	19
Referensi	20



Apa itu Pruritus?



Pengertian Pruritus

Gatal ataupun pruritus ialah sensasi tidak aman yang mendesak seorang buat menggaruk. Pruritus biasanya bukan ialah keadaan yang sungguh- sungguh, namun dapat memunculkan rasa tidak aman serta merangsang munculnya cedera dan peradangan. Pruritus ialah indikasi di kulit akibat sesuatu penyakit ataupun keadaan tertentu. Walaupun terjalin di kulit, pruritus tidak cuma diakibatkan oleh penyakit kulit, namun pula bisa diakibatkan oleh permasalahan pada organ ataupun sistem organ lain.

Pruritus menjadi masalah yang penting karena dapat menimbulkan penurunan kualitas hidup pasien serta sering mengalami kekambuhan terutama bila kronik (terjadi selama 6 minggu atau lebih). Prevalensi pruritus kronik secara umum bervariasi dengan rentang sebesar 13% hingga 38%.³ Khusus pada populasi geriatri, prevalensi pruritus mencapai 7% hingga 37,5%.

Pruritus bisa terjalin pada penyakit kulit, penyakit sistemik, akibat garukan kronis, ataupun idiopatik. Pengobatan pruritus dikala ini belum memuaskan sehingga membuahkan pertumbuhan bermacam riset menimpa daya guna pengobatan sistemik baru. Tinjauan pustaka ini mangulas menimpa bermacam penyembuhan sistemik terbaru pada pruritus.

Apa Saja Gejala Pruritus?



Gejala Pruritus

Gejala utama pruritus merupakan sensasi gatal di kulit. Rasa gatal bisa mencuat cuma di bagian badan tertentu, semacam kulit kepala, lengan, serta kaki. Akan tetapi, gatal juga dapat terasa di seluruh tubuh. gejala tersebut dapat berbeda-beda, di antaranya :

- Kulit kemerahan



- Luka goresan



- Benjolan, bintik, atau lecet



- Kulit kering & pecah-pecah



- Kulit menebal atau bersisik



Apa Saja Faktor Resiko Pruritus?



Faktor Risiko Pruritus

- Memiliki riwayat alergi, asma dan eksim.
- Mengidap diabetes melitus (kencing manis).
- Mengidap infeksi HIV/AIDS.
- Mengidap kanker.
- Wanita hamil.
- Berusia lanjut.



Mengapa Pruritus Bisa Terjadi?

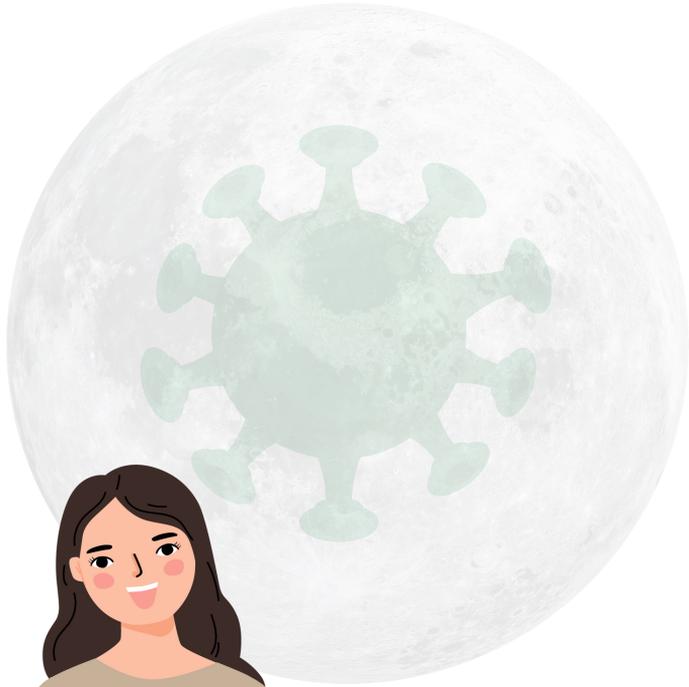


Penyebab Pruritus

1. Kondisi kulit. Ini termasuk kulit kering (xerosis), eksim (dermatitis), psoriasis, kudis, parasit, luka bakar, bekas luka, gigitan serangga dan gatal-gatal.
2. Penyakit dalam. Ini termasuk penyakit hati, penyakit ginjal, anemia, diabetes, masalah tiroid, multiple myeloma atau limfoma.
3. Gangguan saraf. Ini termasuk multiple sclerosis, saraf terjepit dan herpes zoster .
4. Kondisi kejiwaan. Ini termasuk kecemasan, gangguan obsesif-kompulsif dan depresi.
5. Iritasi dan reaksi alergi. Ini termasuk mengenakan pakaian berbahan dasar wol, bahan kimia, sabun, dan zat lain yang dapat mengiritasi kulit
6. Obat tertentu. Ini termasuk obat nyeri narkotik (opioid).

2

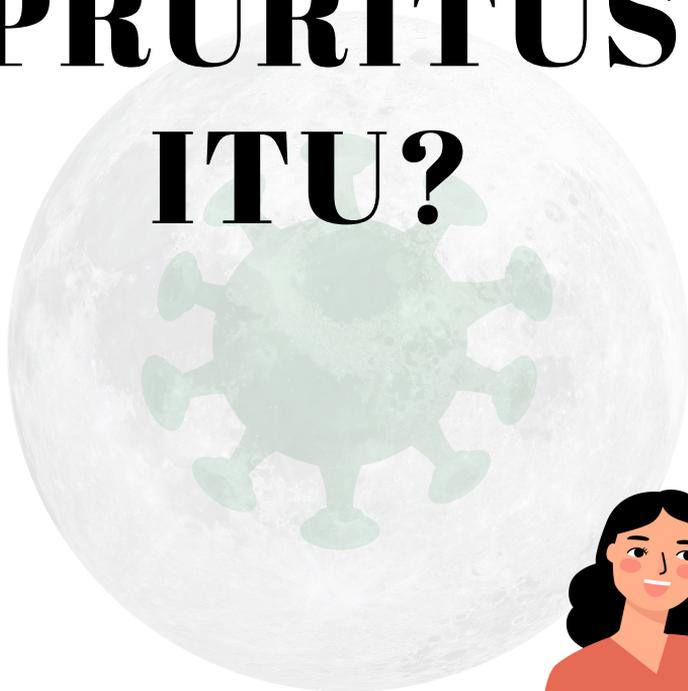
Apa Saja Jenis Pruritus?



Jenis Pruritus

- Pruritus neuropatik, Pruritus neuropatik disebabkan oleh adanya kerusakan pada neuron sensorik sentral atau perifer yang menyebabkan rangsangan pada neuron pruritus tanpa adanya rangsangan pada kulit yang bersifat pruritogenik.
- Psikogenik, Pruritus psikogenik dihubungkan dengan gangguan psikologis.
- Neurogenik, Pruritus neurogenik dan sistemik muncul dari gangguan yang terjadi pada sistem organ di luar kulit. Beberapa penyakit yang dapat menyebabkan hal ini antara lain gagal ginjal kronik, penyakit hati, hematologi, kondisi limfoproliferatif, dan keganasan.
- Pruriosepti, tipe yang paling umum ditemukan oleh dokter kulit. Rasa gatal dihasilkan di kulit melalui inflamasi atau kerusakan pada kulit, dan umumnya dapat terlihat melalui pemeriksaan klinis.

SEPERTI APAKAH PRURITUS ITU?



Gambar Pruritus



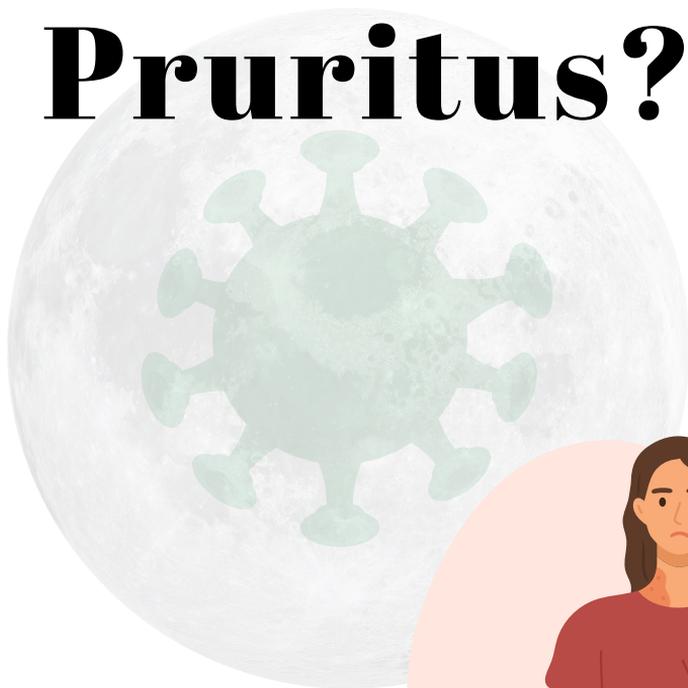
**Pruritus
neuropatik**



**Pruritus
Psikogenik**

2

Bagaimana Pencegahan Pruritus?



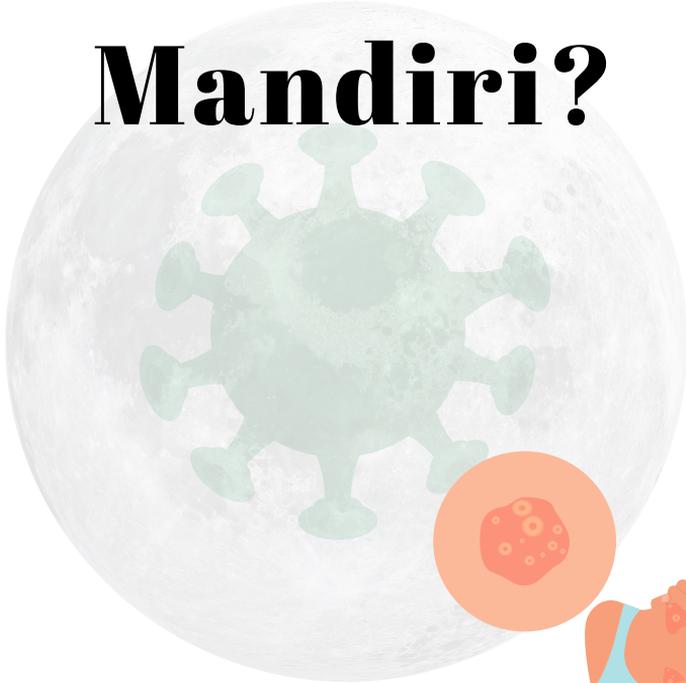
Pencegahan Pruritus

Untuk mencegah pruritus, hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah menjaga kesehatan dan kebersihan kulit. Beberapa hal lain yang juga sangat dianjurkan adalah sebagai berikut:

- Menggunakan sabun dengan pH netral
- Menggunakan sabun yang lembut dan tidak banyak busa
- Menggunakan pelembap kulit setelah mandi
- Tidak bertukar handuk dan pakaian dengan orang lain



Bagaimana Pengobatan Pruritus Secara Mandiri?



Pengobatan Pruritus Secara Mandiri

- Menggunakan krim atau losion pelembap kulit
- Menggunakan sampo antiketombe
- Menggunakan tabir surya
- Menggunakan sabun mandi dan deterjen yang lembut
- Mandi dengan air hangat (bukan air panas)
- Menghindari bahan pakaian tertentu yang dapat menimbulkan gatal
- Menghindari hawa panas dan menggunakan pendingin ruangan dan humidifier
- Mengompres area kulit yang gatal dengan kain dingin atau es batu
- Menghindari obat-obatan yang berpotensi menimbulkan alergi atau gatal di kulit
- Melakukan meditasi atau konseling dengan psikolog
- Memastikan tubuh mendapatkan waktu istirahat yang cukup

Bagaimana Pengobatan Pruritus Secara Medis?



Pengobatan Pruritus Secara Medis

- Krim kortikosteroid, untuk meredakan gatal dan kemerahan di kulit
- Obat antihistamin, untuk mengatasi pruritus yang disebabkan oleh urtikaria
- Obat antidepresan golongan trisiklik, seperti doxepine, untuk mengatasi pruritus kronis meski tidak ada gejala depresi
- Fototerapi dengan menggunakan paparan sinar ultra violet, untuk mengurangi gatal
- Terapi perilaku kognitif, untuk membantu pasien mengatasi stres atau masalah kesehatan mental yang memicu pruritus

Hadist

Diriwayatkan oleh Imam Muslim

“Setiap penyakit pasti memiliki obat. Bila sebuah obat sesuai dengan penyakitnya maka dia akan sembuh dengan seizin Allah Subhanahu wa Ta’ala.” (HR. Muslim)

Daftar Pustaka

Novena, O. D., Gusti, N., & Raka, P. (2021). Pruritus dan modalitas terapi terkini: Sebuah tinjauan pustaka. *12(3)*, 694–698. <https://doi.org/10.15562/ism.v12i3.1128>

Andardewi, M. F., Budianti, W. K., Legiawati, L., & Irawan, Y. (2022). Perkembangan Terapi Sistemik pada Pruritus. *Jurnal Kedokteran Meditek*, *28(1)*, 79–90. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v28i1.2203>

Lalangpuling, I. E., Pinontoan, S. P. M., & Masa, J. V. S. (n.d.). KABUPATEN MINAHASA UTARA OVERVIEW OF PHBS AND IDENTIFICATION OF WORM EGGS ENTEROBIUS VERMICULARIS TO TODDLERS IN WORU VILLAGE , WORU DISTRICT , NORTH. 544–557.

Daftar Pustaka

Pendidikan, P., Kebanksentralan -Bank, S., Jakarta, I., Transmisi, A., & Kebijakan, E. (2010). Seminar Hasil Penelitian. 51–54.

Pardede, S. O. (2010). 3Uxulwxv 8Uhpln. 11(5), 5–11.

Tutik, R. dan S. D. R. (2015). Pruritus.Pdf.

<https://www.halodoc.com/kesehatan/pruritus>